

Determinan kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan financial, kepuasan minat dan kesempatan karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor” (studi empiris universitas sari mutiara indonesia, sumatera utara)

Junike Astria Sinaga¹, Fadhilah Permata Sari², Michael Alfrido Turnip³, Wilsa Road Bettermen Sitepu^{4*}, Marupa Siregar

^{1,2,3,4}Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

⁵Universitas Sari Mutiara

E-mail : wilsasitepu@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti pemenuhan minat, insentif finansial, pelatihan profesional, dan peluang karir terhadap minat mahasiswa akuntansi. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 201 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dari Universitas Sari Mutiara. Data dikumpulkan melalui survei Google Forms. Data yang dianalisis menggunakan SPSS 20 For Windows merupakan data primer yang diperoleh dari responden. Analisis dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, analisis reliabilitas dan validitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (t-test), dan uji hipotesis simultan (F-test). Penelitian ini menunjukkan bahwa Determinan Kompetensi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Financial, Kepuasan Minat Dan Kesempatan Karir berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia, Sumatera Utara.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa Akuntansi, Kompetensi Dan Pelatihan Profesional, Regresi Linier Berganda

INTRODUCTION

Salah satu bidang di mana mahasiswa ekonomi dan akuntansi dari semua universitas dapat menemukan peluang kerja adalah di sektor bisnis, di mana banyak organisasi membuka pintu bagi semua pekerja. Mendukung program akuntansi agar dapat bersaing di pasar kerja dan menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dapat menemukan pekerjaan memuaskan sangatlah penting (Mustaqmah, dkk., 2021).

Studi menarik dan relevan ini, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi, Pelatihan

Profesional, Imbalan Finansial, dan Karakter Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Auditor,” menambah pengetahuan yang terus berkembang di bidang audit dan akuntansi. Tujuan studi ini adalah untuk menyelidiki apa yang menarik mahasiswa akuntansi ke bidang audit sebagai jalur karier potensial. Aspek penting dari fenomena yang diteliti ini meliputi:

1. Kompetensi: Penelitian ini mengkaji sejauh mana kompetensi, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, yang dimiliki mahasiswa akuntansi memengaruhi minat mereka untuk menjadi auditor.
2. Pelatihan Profesional: Minat mahasiswa akuntansi terhadap audit dapat dipengaruhi oleh kemudahan akses dan ketersediaan pelatihan profesional yang diperlukan.
3. Penghargaan Finansial: Ketika memilih jalur karier profesional, mahasiswa akuntansi mungkin mempertimbangkan keuntungan finansial dari profesi audit, termasuk gaji yang kompetitif, asuransi kesehatan, dan peluang untuk naik jabatan.
4. Kepuasan Minat : Penelitian ini juga melihat bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi. Untuk mendapatkan budaya kerja yang baik, termasuk keseimbangan kerja-hidup dan lingkungan yang suportif, dan dapat memainkan peran penting.
5. Kesempatan Karir : Banyaknya ketersediaan lowongan pekerjaan di bidang audit, baik di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dapat menarik minat mahasiswa.

LITERATURE REVIEW

kompetensi minat terhadap mahasiswa

Mahasiswa jurusan akuntansi yang unggul dalam komunikasi, analisis, dan dinamika interpersonal lebih cenderung ingin menjadi auditor, menurut penelitian oleh Wibowo dkk. (2019). Baik kemampuan teknis maupun non-teknis diperlukan bagi seorang auditor. Setiap tahun, auditor biasanya menghabiskan antara empat puluh satu hingga delapan puluh jam untuk memperoleh keterampilan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Kompetensi di luar audit teknis meliputi akuntansi dan ekonomi yang spesifik bidang, serta komunikasi yang efektif dengan pihak yang diaudit. Pentingnya keterampilan lunak auditor dalam meningkatkan kemampuan keseluruhan mereka tidak boleh diabaikan (Setyaningrum & Kuntadi, 2019).

Pelatihan Profesional

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap karier akuntansi publik dipengaruhi oleh pelatihan profesional mereka (Murdiawati, 2020). Karena mahasiswa

akuntansi tidak mempertimbangkan pelatihan profesional saat memutuskan untuk menjadi auditor di organisasi publik maupun swasta, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan profesional tidak memengaruhi pilihan auditor sebagai profesi. Audit hanyalah salah satu dari banyak profesi yang dapat memperoleh manfaat dari pendidikan formal dan pelatihan (Pandilon & Cheisviyanny, 2019). Menurut pandangan lain, pelatihan profesional tidak memengaruhi keputusan untuk menjadi akuntan publik (Manoma, 2019).

Penghargaan Finansial

Insentif finansial secara signifikan dan positif mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi audit, menurut temuan studi ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih tertarik menjadi auditor jika mereka percaya akan mendapatkan gaji yang baik dengan melakukan profesi tersebut (Vinolia et al., 2022). Insentif finansial tidak berperan dalam keputusan untuk menjadi auditor, menurut temuan studi ini (Ningrum et al., 2021). Keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor tidak dipengaruhi oleh variabel insentif finansial, menurut pandangan berbeda (Irman & Silvi, 2020).

Kepuasan Minat

Meskipun jumlah auditor saat ini mungkin lebih banyak dibandingkan masa lalu, Indonesia masih kekurangan tenaga kerja terampil. Pertumbuhan sektor akuntansi di Indonesia terhambat oleh hal ini. Karena kekurangan tenaga kerja yang berkualitas, audit dan pengawasan keuangan di Indonesia mungkin tidak memenuhi standar yang diharapkan. Jumlah akuntan publik bersertifikat sangat terbatas dibandingkan dengan ribuan perusahaan yang secara hukum diwajibkan untuk menjalani audit. Akibatnya, perusahaan di Indonesia semakin banyak mencari jasa akuntan publik, meskipun terdapat kekurangan profesional di bidang ini (Astuti dan Aji, 2021). Salah satu alasan kemungkinan tingginya konsentrasi akuntan adalah karena mahasiswa tidak melihat bidang ini sebagai pilihan karier yang menarik karena dianggap sulit. Astuti dan Aji (2021) menyatakan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kekuatan sifat kepribadian mereka untuk mendorong mereka mencapai posisi yang lebih tinggi dan unggul di bidang akuntansi yang mereka pilih merupakan motivator yang kuat bagi banyak mahasiswa. Analisis korelasi antara sifat kepribadian seseorang dan keputusan mereka untuk bekerja sebagai auditor tidak menemukan efek yang menguntungkan (Manoma, 2019).

Kesempatan Karir Terhadap Minat Mahasiswa

Memilih jalur karier sangat penting bagi semua orang, termasuk mahasiswa akuntansi (Kemalasar dkk., 2021). Menurut Windari dkk. (2023), terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap audit. Karena terkait dengan aspirasi umum, motivasi sangat penting bagi semua orang. Ketika orang didorong untuk mengikuti passion mereka dan mengejar karier yang memuaskan, hal itu disebut inspirasi karier. Jika seseorang ingin bekerja di bidang tertentu, memiliki dorongan profesional yang kuat akan mendorongnya untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya. Minat seorang mahasiswa

dalam mengejar karier sebagai auditor berbanding lurus dengan tingkat dorongan intrinsik yang dimilikinya terhadap bidang tersebut. Beberapa peluang kerja menarik tersedia di bidang akuntansi, termasuk akuntansi, audit, analisis anggaran, keuangan, dan pengawas keuangan, menurut artikel tahun 2022 dari *glints.com*. Forbes memperkirakan bahwa bidang ini mungkin akan tumbuh sebesar 15% dalam dekade mendatang. Auditor hanyalah salah satu dari beberapa profesi yang dapat ditekuni oleh lulusan akuntansi. Melakukan audit atas laporan keuangan merupakan kompetensi inti bagi mereka yang bekerja di industri audit. Menurut Oktriwina (2022), auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai kondisi keuangan klien dan memberikan rekomendasi ahli mengenai kewajiban pelaporan keuangan entitas yang dilaporkan.

Research Hypotheses

Hipotesa studi yang diajukan ialah:

H1: “Kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.”

H2: “Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.”

H3: “Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.”

H4: “Kepuasan Minat Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Sebagai Auditor”

H5 : “Kesempatan Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Sebagai Auditor”

Y : “Peminatan Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

METHODS

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pemikiran filsafat positivisme membentuk konsep kuantitatif. Segala sesuatu harus dapat diukur dan diuji agar positivisme dapat berlaku (Mulyadi, 2013). Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Sari Mutiara Indonesia di Sumatera Utara. Dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Sari Mutiara Indonesia di Sumatera Utara, semua mahasiswa sarjana akuntansi termasuk sebagai sampel, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019). Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Sari Mutiara Indonesia di Sumatera Utara. Dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Sari Mutiara Indonesia di Sumatera Utara, semua mahasiswa sarjana akuntansi termasuk sebagai sampel, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019).

Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa statistik dimaksudkan untuk menyediakan data dalam bentuk dasarnya, tanpa membuat asumsi apa pun tentang kesehatan masyarakat atau kesejahteraan yang lebih luas.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2016;47–48) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai alat ukur suatu konstruk atau variabel. Reliabilitas kuesioner ditentukan oleh seberapa stabil atau konsisten respons responden sepanjang waktu.

Uji Normalitas

Ghozali (2013;160-161) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residu atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai toleransi di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 merupakan nilai ambang batas yang umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas, menurut Ghozali (2013:105).

Uji Autokorelasi

Ghozali (2021) menyatakan bahwa dalam model regresi linier, uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah kesalahan gangguan pada periode t dan periode $t-1$ (periode sebelumnya) saling berkorelasi. Masalah autokorelasi terjadi setiap kali korelasi terdeteksi.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dirancang untuk menentukan apakah residu atau pengamatan dalam model regresi memiliki varians yang berbeda. Ketidakadaan perubahan varians residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain dikenal sebagai heteroskedastisitas, sedangkan adanya perubahan dikenal sebagai homoskedastisitas.

Uji Glejer

Jika heteroskedastisitas dicurigai dalam model regresi, uji Glejer dapat digunakan sebagai uji hipotesis (Ghozali, 2021).

Model Penelitian

Sugiyono (2012:277) menyatakan bahwa tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi perubahan (naik atau turun) pada variabel dependen (kriteria) sebagai respons terhadap perubahan (naik atau turun) pada dua atau lebih variabel independen (prediktor).

Koefisien Determinasi (R)

Pada dasarnya, R^2 mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh mode, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2013:37).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Jika semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama, seperti yang diklaim oleh Ghozali (2013:98), maka uji statistik F akan menunjukkan hal tersebut. Uji F menggunakan kriteria berikut untuk mengevaluasi hipotesis:

1. “H₀ Diterima apabila : $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$.”
2. “H_a Diterima apabila : $F \text{ hitung} > F \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$ ”

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Mengasumsikan semua faktor lain tetap konstan, uji t statistik menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2013:98). Dalam uji t, berikut adalah syarat-syarat untuk menguji hipotesa:

1. “H₀ Diterima apabila : $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} < t \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$.”
2. “H_a Diterima apabila : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$.”

RESULTS

Statistik Deskriptif

Data yang digunakan untuk menggambarkan atau menampilkan data yang telah diperoleh dalam bentuk mentahnya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang berguna bagi khalayak umum, dikenal sebagai statistik (Sugiyono, 2018). Data dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, pelatihan profesional, manfaat finansial, kepuasan minat, pilihan karier, dan kompetensi dapat disajikan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DETERMINASI	201	5	25	18.69	3.839
KOMPETENSI					
PELATIHAN	201	5	25	20.18	4.062
PROFESIOAL					
PENGHARGAAN	201	4	20	14.64	3.425
FINANCIAL					
KEPUASAN MINAT	201	5	25	17.16	4.116
KESEMPATAN KARIR	201	5	25	18.36	4.120

MINAT MAHASISWA	201	5	25	18.71	4.195
Valid N (listwise)	201				

Sumber: Data Primer yang diolah,

2024

Berdasarkan data diatas dapat

diketahui:

- 1) Pada variabel Determinasi kompetensi memiliki nilai minimum 5, nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) 18.69 dan standard deviasi 3.839.
- 2) Pada variabel Pelatihan profesional memiliki nilai minimum 5, nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) 20.18 dan standard deviasi 4.062.
- 3) Pada variabel Penghargaan financial memiliki nilai minimum 4, nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 14.64 dan standard deviasi 3.425.
- 4) Pada variabel Kepuasan minat memiliki nilai minimum 5, nilai maximum 25 dan nilai rata- rata (mean) 17.16 dan standard deviasi 4.116.
- 5) Pada variabel Kesempatan karir memiliki nilai minimum 5, nilai maximum 25 dan nilai rata- rata (mean) 18.36 dan standard deviasi 4.120.
- 6) Pada variable Minat mahasiswa memiliki nilai minimum 5, nilai maximum 25 dan nilai rata- rata (mean) 18.71 dan standart deviasi 4.195.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2013;160-161) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residu atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Kolmogorov-Smirnov, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu 171 responden.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.97621888

Most Extreme	Absolute	.118
Differences	Positive	.118
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov	Z	1.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.087, dan lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.087 > 0.05$) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

Uji Multikolienaritas

Menurut Ghozali (2013:105), nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas. Pada Uji Multikolienaritas ini dikatakan lolos apabila apabila nilai $VIF < 10$ dan tolerance > 0.1 .

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Toleranc e	VIF	
1	X1	.297	3.365
	X2	.449	2.228
	X3	.286	3.500
	X4	.308	3.243
	X5	.349	2.864

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan $VIF < 10$ maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu 171 responden.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dirancang untuk menentukan apakah residu dan pengamatan dalam model regresi memiliki varians yang berbeda. Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah varians residu bervariasi antara pengukuran dalam model regresi. Peneliti dalam studi ini melakukan survei terhadap 171 orang

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.915 ^a

Dari hasil uji dapat disimpulkan H₀ diterima dan tidak terjadi gejala autokorelasi dengan syarat $Dl < DW < 4 - DU$ yaitu $1.718 < 1.915 < 2.180$, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu 171 responden.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constan)	.673	.875		.769	.443	
1	X1	.047	.077	.042	.608	.544
	X2	.144	.059	.139	2.449	.015
	X3	.098	.086	.081	1.143	.255
	X4	.121	.068	.122	1.783	.076
	X5	.588	.065	.581	9.054	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 0.673 + 0.047(X1) + 0.144(X2) + 0.098(X3) + 0.121(X4) + 0.588(X5)$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 0.673 dimana variabel X1 (Determinasi kompetensi), X2 (Pelatihan profesional), X3 (Penghargaan financial), X4 (Kepuasan minat), dan X5 (Kesempatan karir) memiliki 0 atau nilai Y (Minat mahasiswa) adalah 0.673.
- 2) Koefisien variabel X1 (Determinasi kompetensi), bernilai positif yaitu 0.047 berarti jika x1 naik sebesar 1% maka y akan ikut meningkat sebesar 0.047. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefisien variabel X2 (Pelatihan profesional), bernilai positif yaitu 0.144 berarti jika x2 naik sebesar 1% maka y akan ikut meningkat sebesar 0.144. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefisien variabel X3 (Penghargaan financial), bernilai positif yaitu 0.098 berarti jika x3 naik sebesar 1% maka y akan naik sebesar 0.098. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefisien variabel X4 (Kepuasan minat), bernilai positif yaitu 0.121 berarti jika x4 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.121. Dengan

variabel lainya secara konstan.

- 6) Koefesien variabel X5 (Kesempatan karir), bernilai positif yaitu 0.588 berarti jika x4 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.588. Dengan variabel lainya secara konstan.

Koefesien Determinasi Hipotesis (R^2)

Ghozali (2019 : 95) menyatakan bahwa tingkat kemampuan model untuk mempengaruhi variansi variabel dependent dapat diukur melalui koefisien determinasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.756	2.006

Predictors: (Constant), KESEMPATAN KARIR, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGHARGAAN FINANCIAL, DETERMINASI KOMPETENSI, KEPUASAN MINAT

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.756 dengan pengaruh 75.6% terhadap Y (Minat mahasiswa) dan sisanya 24.4% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini seperti pertimbangan pasar kerja, lingkungan, pergaulan, dan persepsi.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kriteria penilaian hipotesis pada uji F.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression	2137.455	5	427.491	106.241
1 Residual	663.925	165	4.024	
Total	2801.380	170		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

Nilai dibandingkan daari fhitung dan ftabel dengan (df1) = 5 dan (df2) = 165 dengan hasil

f table 2.26 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya $f_{hitung} = 106.241 > f_{tabel} = 2.27$ dan signifikan $0.000 < 0.05$ maka hasilnya keseluruhan variabel X1 (Determinasi kompetensi), X2 (Pelatihan profesional), X3 (Penghargaan profesional), dan X4 (Kepuasan minat) dan X5 (Kesempatan karir) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Minat mahasiswa) pada mahasiswa Universitas SariMutiara Indonesia, Sumatera Utara.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2013:98), uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.673	.875		.769	.443
1 X1	.047	.077	.042	.608	.544
X2	.144	.059	.139	2.449	.015
X3	.098	.086	.081	1.143	.255
X4	.121	.068	.122	1.783	.076
X5	.588	.065	.581	9.054	.000

a. Dependent Variable: Y

Jika nilai t hitung $> t_{tabel}$, dan sig dibawah dari 0.05 maka memiliki hubungan berpengaruh. Pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas $171 - 5 - 1 = 165$ yaitu t table 1.654.

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung 0.274, t tabel 1.652 dengan signifikan 0.784, maka hasil perbandingan $t_{hitung} 0.274 < t_{tabel} 1.654$ dan $0.784 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung 2.786 $> t_{tabel} 1.654$ dengan signifikan $0.006 < 0.05$, dengan kesimpulan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 3) Variabel X3 menghasilkan nilai t hitung 1.302 $< t_{tabel} 1.654$ dengan signifikan $0.195 > 0.05$, dengan kesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 4) Variabel X4 menghasilkan nilai t hitung 0.915, t tabel 1.654 dengan signifikan 0.361, maka hasil perbandingan $t_{hitung} 0.915 < t_{tabel} 1.652$ dan $0.361 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

- 5) Variabel X5 menghasilkan nilai t hitung $9.569 > t$ tabel 1.654 dengan signifikan $0.000 < 0.05$, dengan kesimpulan variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

CONCLUSION

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

H1: Determinan Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sari Mutiara, Sumatera Utara angkatan 2021.

H2: Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sari Mutiara, Sumatera Utara angkatan 2021

H3: Penghargaan Financial memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sari Mutiara, Sumatera Utara angkatan 2021

H4: Kepuasan Minat tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sari Mutiara, Sumatera Utara angkatan 2021.

H5: Kesempatan Karir memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Sari Mutiara, Sumatera Utara angkatan 2021.

H6: Dari penelitian yang di lakukan di simpulkan variabel X1 (Determinasi kompetensi), X2 (Pelatihan profesional), X3 (Penghargaan profesional), dan X4 (Kepuasan minat) dan X5 (Kesempatan karir) berpengaruh secara simultan terhadap Y (Minat mahasiswa) pada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia, Sumatera Utara angkatan 2021.

REFERENCES

- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Alpian, V. A., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan, dan Pengalaman Audit. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.2033>
- Asyrafil, S. A., Indriani, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 57–69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>
- Irman, M., & Silvi, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>
- Isnaini, S., Nurhayati, I. D., & Tahir, M. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.30591/jpa.v2i1.3671>
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253– 265. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i2.250>
- Kuntadi et al. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937.
- Mustaqmah, S. A. et al. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), pp.57-69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>
- Pandilon, S., & Cheisvyanny, C. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1845–1862.
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253– 265. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i2.250>
- Rajagukguk, J. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Kepribadian Individu Terhadap Minat

Menjadi Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan. Skripsi

Ramdani, M. R., Arumbarkah, A. M., & Lestari, I. A. (2019). The Perception of Auditor Career From University Students Perspective. JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen, 16(1), 104. <https://doi.org/10.31106/jema.v16i1.1908>